

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 1 BAITUSSALAM**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

DESTI APRILISA

Nim: 1611050015



UBBG

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2024**

MOTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” - QS Ar-Rad 11

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” –
Al-Baqarah 286

“Kesuksesan adalah hasil dari keberanian untuk terus maju meski dalam kesulitan.”
– Anonim

“Mendung hari ini bukan berarti hujan selamanya, jangan pernah menyerah.” -
Anonim

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Desti Aprilisa
NIM : 1611050015
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script
Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1
Baitussalam

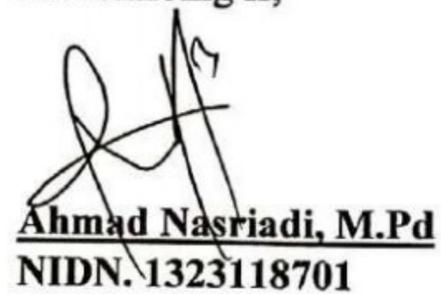
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 1 Juli 2024

Pembimbing I,

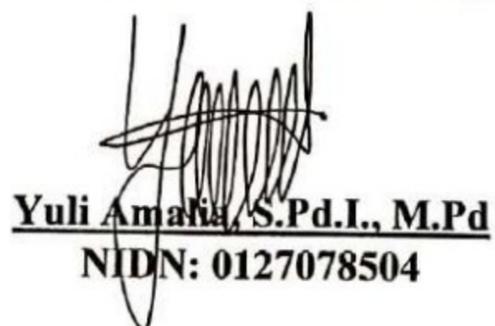

Uly Muzakir, MT
NIDN. 0127027902

Pembimbing II,


Ahmad Nasriadi, M.Pd
NIDN. 1323118701

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Matematika,


Yuli Amalia, S.Pd.I., M.Pd
NIDN: 0127078504

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 BAITUSSALAM

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 21 Februari 2023

Pembimbing I : Ully Muzakir, MT
NIDN. 0127027902

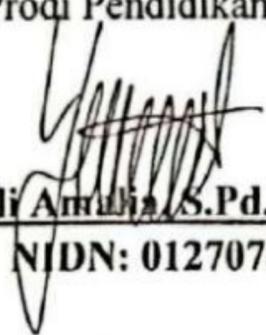
Pembimbing II : Ahmad Nasriadi, M.Pd
NIDN 1323118701

Penguji I : Dr. Rahmattullah, M.Si
NIDN. 0101037203

Penguji II : Yuli Amalia, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 0127078504

Tanda Tangan

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Matematika,


Yuli Amalia, S.Pd.I., M.Pd
NIDN: 0127078504

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN: 0128068203

PENGESAHAN KELULUSAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 1 BAITUSSALAM**

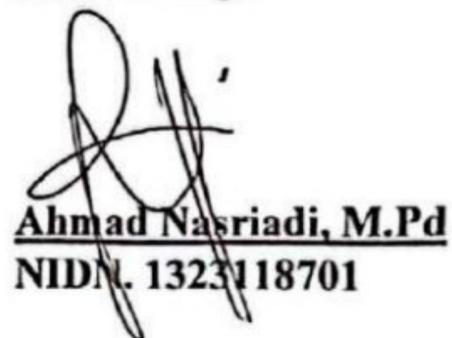
Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 21 Februari 2023

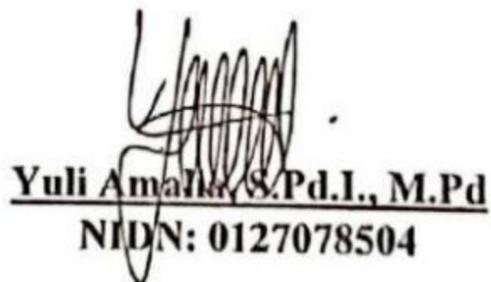
Pembimbing I


Uly Muzakir, MT
NIDN. 0127027902

Pembimbing II


Ahmad Nasriadi, M.Pd
NIDN. 1323118701

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Matematika,


Yuli Amalia, S.Pd.I., M.Pd
NIDN: 0127078504

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarhuni, M.Pd
NIDN: 0128068203

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya beridentitas di bawah ini:

Nama : Desti Aprilisa
NIM : 1611050015
Program studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari Prodi atau Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Banda Aceh, 1 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,


Desti Aprilisa

KATA PENGANTAR

Bisillahirrahmanirrahim.

Segala puji dan syukur alhamdulillah penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 1 Baistussalam Aceh Besar”. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang mana telah membawa manusia dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini serta mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di Yaumul akhir nanti, Aamiin.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Bina Bangsa Getsempena. Penulis tentu banyak mengalami hambatan sehingga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua saya tercinta yaitu Ibunda Suharna dan Ayahanda Saiful Amin .
2. Saudara kandung saya yaitu kakak Ica Restia Angguni, adik Rahmatul Aisyah dan adik Muhammad Ilham Zaki..
3. Saudara-saudara serta persepupuan dari pihak Ibunda dan pihak Ayahanda.

4. Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Mardhatillah, S.Pd.I, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena beserta seluruh staf pengajar dan karyawan yang telah memberikan berbagai kemudahan dan fasilitas baik selama penulisan skripsi ini maupun selama penulis mengikuti studi.
6. Yuli Amalia, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua program studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan an Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Uly Muzakir, MT selaku pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya skripsi ini.
8. Ahmad Nasriadi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penulisan skripsi ini dan memberikan bimbngan serta arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Bapak Dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
10. Khairani, S.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar yang telah memberikan izin penelitian dan kebijaksanaan yang diberikan kepada penulis.

11. Risnawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika dan dewan guru serta para murid atas dukungan dan pengertiannya.
12. Kepada seluruh sahabat yang telah memberikan dorongan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Terima kasih juga kepada rekan-rekan sejawat dan seluruh Mahasiswa Prodi Matematika, terutama angkatan 2016.
14. Dan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan dan pembelajaran matematika di masa depan.

Banda Aceh, 27 Juni 2024

Penyusun,



Desti Aprilisa

ABSTRAK

Desti Aprilisa, 2023. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 1 Baitussalam. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa Getsempena. Pembimbing I Ully Muzakir, MT. Pembimbing II Ahmad Nasriadi, M.Pd.

Matematika termasuk salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Sebagai bukti pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang diterapkan diberbagai tingkat pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA bahkan sampai perguruan tinggi. Model kooperatif tipe *script* merupakan model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *script* di kelas XI-MIA² SMA Negeri 1 Baitussalam. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode eksperimen subjek tunggal (*single subjek eksperiment*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baitussalam yang berjumlah 110 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas XI-MIA² sebagai sampel penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data berupa tes tulis yaitu *pre-test* dan *post-test*. Setelah

data penelitian terkumpul yang disajikan dalam tabel skor *pre-test* dan *post-test*, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik uji-t. Hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-MIA² di SMA Negeri 1 Baitussalam dinyatakan telah berhasil dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil penelitian di kelas XI-MIA² di SMA Negeri 1 Baitussalam bahwa data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa harga t_{hitung} adalah 3,85. Selanjutnya harga t yang diperoleh (t_{hitung}) tersebut dibandingkan dalam tabel nilai persentil untuk distribusi (t_{tabel}). Dari t_{tabel} dapat pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $db = 28 - 1 = 27$, diketahui harga t_{tabel} adalah 1,703. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *script* meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-MIA² di SMA Negeri 1 Baitussalam dapat diterima dan terbukti benar secara ilmiah.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Script, Hasil Belajar

ABSTRACT

Desti Aprilisa, 2023. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 1 Baitussalam. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa Getsempena. Pembimbing I Uly Muzakir, MT. Pembimbing II Ahmad Nasriadi, M.Pd.

Mathematics is one of the fields of study that plays an important role in the world of education. As proof, mathematics is a subject that is applied at various levels of education, from elementary school, middle school, high school to even college. The script type cooperative model is a learning model where students work in pairs and take turns verbally in summarizing parts of the material being studied. The aim of this research is to determine the improvement in mathematics learning outcomes through the implementation of script type cooperative learning in class XI-MIA2 SMA Negeri 1 Baitussalam. The method used in this research is a single subject experimental method. The population in this study were all class XI students of SMA Negeri 1 Baitussalam, totaling 110 students. The sample for this research was class XI-MIA2 as the research sample with a total of 28 students. In this research, the author only used one data collection technique in the form of a written test, namely pre-test and post-test. After the research data has been collected, it is presented in the pre-test and post-test score tables, then the data is processed and analyzed using t-test statistics. The results of this research are that the application of

the script type cooperative learning model can improve the learning outcomes of class XI-MIA2 students at SMA Negeri 1 Baitussalam which was declared to have been successful. This is based on the results of research in class Next, the t values obtained (tcount) are compared in a table of percentile values for the distribution (t_{table}). Data from the t_{table} can be at a significance level of $\alpha= 0.05$ with degrees of freedom $db = 28 - 1 = 27$, it is known that the value of the t_{table} is 1.703. Thus, the hypothesis which states that the application of the script type cooperative learning model improves the learning outcomes of class XI-MIA2 students at SMA Negeri 1 Baitussalam can be accepted and scientifically proven to be correct.

Keywords: Learning Model, Script, Learning Outcomes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Anggapan Dasar dan Hipotesis.....	8
1.8 Definisi Istilah.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	11

2.1.2	Unsur-unsur Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
2.2	Model Kooperatif Tipe <i>Script</i>	15
2.2.1	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Script</i>	15
2.2.2	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Script</i>	16
2.2.3	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Script</i>	18
2.3	Tinjauan Hasil Belajar.....	21
2.3.1	Pengertian Hasil Belajar.....	21
2.3.2	Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	23
2.4	Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Atas (SMA).....	25
2.5	Penelitian yang Relevan.....	28
2.6	Kerangka Berpikir.....	30
 BAB III METODELOGI PENELITIAN.....		32
3.1	Desain Penelitian.....	32
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.3	Populasi.....	33
3.4	Sampel.....	33
3.5	Variabel Penelitian.....	33
3.6	Desain Perlakuan.....	34
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.8	Instrumen Penelitian.....	36
3.9	Teknik Pengolahan Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.2 Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR TABEL

Table 3.1	Desain Penelitian.....	34
Tabel 4.1	Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	39
Tabel 4.2	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pengamatan Awal (<i>Pre-test</i>).....	41
Tabel 4.3	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pengamatan Akhir (<i>Post-test</i>).....	43
Tabel 4.4	Daftar uji Normalitas Nilai <i>Pre-test</i>	44
Tabel 4.5	Daftar Uji Normalitas Nilai <i>Post-test</i>	46
Tabel 4.6	Skor Jumlah Kuadrat dan Rata-Rata Deviasi.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan Aceh
Besar
- Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 Surat Permohonan Validasi
- Lampiran 6 Instrumen Validasi
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lampiran 9 Lembar Jawaban LKPD
- Lampiran 10 Materi Pembelajaran
- Lampiran 11 Soal *Pre-test* dan *Post-test*
- Lampiran 12 Lembar Jawaban Soal *Pre-test* dan *Post-test*
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

KATA PENGANTAR

Bisillahirrahmanirrahim.

Segala puji dan syukur alhamdulillah penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 1 Baistussalam Aceh Besar”. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang mana telah membawa manusia dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini serta mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di Yaumul akhir nanti, Aamiin.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Bina Bangsa Getsempena. Penulis tentu banyak mengalami hambatan sehingga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua saya tercinta yaitu Ibunda Suharna dan Ayahanda Saiful Amin .
2. Saudara kandung saya yaitu kakak Ica Restia Angguni, adik Rahmatul Aisyah dan adik Muhammad Ilham Zaki..
3. Saudara-saudara serta persepupuan dari pihak Ibunda dan pihak Ayahanda.

4. Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Dr. Mardhatillah, S.Pd.I, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena beserta seluruh staf pengajar dan karyawan yang telah memberikan berbagai kemudahan dan fasilitas baik selama penulisan skripsi ini maupun selama penulis mengikuti studi.
6. Yuli Amalia, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua program studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan an Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Uly Muzakir, MT selaku pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya skripsi ini.
8. Ahmad Nasriadi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penulisan skripsi ini dan memberikan bimbngan serta arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Bapak Dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
10. Khairani, S.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar yang telah memberikan izin penelitian dan kebijaksanaan yang diberikan kepada penulis.

11. Risnawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika dan dewan guru serta para murid atas dukungan dan pengertiannya.
12. Kepada seluruh sahabat yang telah memberikan dorongan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Terima kasih juga kepada rekan-rekan sejawat dan seluruh Mahasiswa Prodi Matematika, terutama angkatan 2016.
14. Dan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan dan pembelajaran matematika di masa depan.

Banda Aceh, 26 Juni 2024

Penyusun,

Desti Aprilisa

ABSTRAK

Desti Aprilisa, 2023. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 1 Baitussalam. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa Getsempena. Pembimbing I Uly Muzakir, MT. Pembimbing II Ahmad Nasriadi, M.Pd.

Matematika termasuk salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Sebagai bukti pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang diterapkan diberbagai tingkat pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA bahkan sampai perguruan tinggi. Model kooperatif tipe *script* merupakan model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *script* di kelas XI-MIA² SMA Negeri 1 Baitussalam. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode eksperimen subjek tunggal (*single subjek eksperiment*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baitussalam yang berjumlah 110 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas XI-MIA² sebagai sampel penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data berupa tes tulis yaitu *pre-test* dan *post-test*. Setelah data penelitian terkumpul yang disajikan dalam tabel skor *pre-test* dan *post-test*, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik uji-t.

Hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-MIA² di SMA Negeri 1 Baitussalam dinyatakan telah berhasil dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil penelitian di kelas XI-MIA² di SMA Negeri 1 Baitussalam bahwa data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa harga t_{hitung} adalah 3,85. Selanjutnya harga t yang diperoleh (t_{hitung}) tersebut dibandingkan dalam tabel nilai persentil untuk distribusi (t_{tabel}). Dari t_{tabel} dapat pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $db = 28 - 1 = 27$, diketahui harga t_{tabel} adalah 1,703. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *script* meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-MIA² di SMA Negeri 1 Baitussalam dapat diterima dan terbukti benar secara ilmiah.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Script, Hasil Belajar

ABSTRACT

Desti Aprilisa, 2023. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Script Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 1 Baitussalam. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa Getsempena. Pembimbing I Uly Muzakir, MT. Pembimbing II Ahmad Nasriadi, M.Pd.

Mathematics is one of the fields of study that plays an important role in the world of education. As proof, mathematics is a subject that is applied at various levels of education, from elementary school, middle school, high school to even college. The script type cooperative model is a learning model where students work in pairs and take turns verbally in summarizing parts of the material being studied. The aim of this research is to determine the improvement in mathematics learning outcomes through the implementation of script type cooperative learning in class XI-MIA2 SMA Negeri 1 Baitussalam. The method used in this research is a single subject experimental method. The population in this study were all class XI students of SMA Negeri 1 Baitussalam, totaling 110 students. The sample for this research was class XI-MIA2 as the research sample with a total of 28 students. In this research, the author only used one data collection technique in the form of a written test, namely pre-test and post-test. After the research data has been collected, it is presented in the pre-test and post-test score tables, then the data is processed and analyzed using t-test statistics. The results of this research are that the application of the script type cooperative learning model can improve the learning outcomes of class XI-MIA2 students at SMA Negeri 1 Baitussalam which was declared to have

been successful. This is based on the results of research in class Next, the t values obtained (tcount) are compared in a table of percentile values for the distribution (t_{table}). Data from the t_{table} can be at a significance level of $\alpha= 0.05$ with degrees of freedom $db = 28 - 1 = 27$, it is known that the value of the t_{table} is 1.703. Thus, the hypothesis which states that the application of the script type cooperative learning model improves the learning outcomes of class XI-MIA2 students at SMA Negeri 1 Baitussalam can be accepted and scientifically proven to be correct.

Keywords: Learning Model, Script, Learning Outcomes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Anggapan Dasar dan Hipotesis.....	8
1.8 Definisi Istilah.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
2.1.2 Unsur-unsur Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
2.2 Model Kooperatif Tipe <i>Script</i>	15
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Script</i>	15

2.2.2	Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Script</i>	16
2.2.3	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Script</i>	18
2.3	Tinjauan Hasil Belajar.....	21
2.3.1	Pengertian Hasil Belajar.....	21
2.3.2	Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	23
2.4	Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Atas (SMA).....	25
2.5	Penelitian yang Relevan.....	28
2.6	Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....		32
3.1	Desain Penelitian.....	32
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.3	Populasi.....	33
3.4	Sampel.....	33
3.5	Variabel Penelitian.....	33
3.6	Desain Perlakuan.....	34
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.8	Instrumen Penelitian.....	36
3.9	Teknik Pengolahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Hasil Penelitian.....	39

4.2 Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

Table 3.1	Desain Penelitian.....	34
Tabel 4.1	Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	39
Tabel 4.2	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pengamatan Awal (<i>Pre-test</i>).....	41
Tabel 4.3	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pengamatan Akhir (<i>Post-test</i>).....	43
Tabel 4.4	Daftar uji Normalitas Nilai <i>Pre-test</i>	44
Tabel 4.5	Daftar Uji Normalitas Nilai <i>Post-test</i>	46
Tabel 4.6	Skor Jumlah Kuadrat dan Rata-Rata Deviasi.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan Aceh
Besar
- Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 Surat Permohonan Validasi
- Lampiran 6 Instrumen Validasi
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lampiran 9 Lembar Jawaban LKPD
- Lampiran 10 Materi Pembelajaran
- Lampiran 11 Soal *Pre-test* dan *Post-test*
- Lampiran 12 Lembar Jawaban Soal *Pre-test* dan *Post-test*
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika termasuk salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Sebagai bukti pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang diterapkan diberbagai tingkat pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA, bahkan sampai perguruan tinggi. Tujuan belajar matematika adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Namun kenyataannya sekarang banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, membosankan dan juga tidak menarik. Sehingga tidak sedikit dari mahasiswa malas untuk belajar matematika, hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang rendah (Hamzah, dan Muhlissarini, 2014:8).

Dalam mempelajari matematika membutuhkan penalaran, pemahaman, dan kemampuan mengkomunikasikan ide, sehingga jika siswa mempelajari matematika dengan menghafal saja tidak akan memberikan hasil yang memuaskan, bahkan akan terasa sukar dan membosankan. Proses pemberian materi pada pembelajaran matematika dilakukan secara bertahap dan saling berkesinambung antara satu materi dengan materi berikutnya. Hal ini dikarenakan matematika bersifat sistematis. Seorang siswa harus menguasai konsep dasar suatu materi, agar

mempermudah dalam menguasai konsep yang lebih tinggi, sehingga pembelajaran matematika dapat dikatakan efektif dilaksanakan.

Pembelajaran efektif merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengelolah kelas. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya. Sebab dalam proses pembelajaran aktivitas yang menonjol ada pada peserta didik. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial, menunjukkan keinginan belajar yang tinggi semangat belajar yang besar, dan percaya diri sendiri. Dari segi hasil pembelajaran dikatakan efektif apa bila terjadi perubahan tingkah laku yang positif, tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Susanto, 2013:53).

Salah satu materi pembelajaran matematika yang harus dikuasai siswa kelas XI SMA adalah materi matriks pada pokok bahasan operasi penjumlahan matriks dan operasi pengurangan matriks. Observasi awal yang penulis lakukan dari tanggal 27 September sampai 5 Oktober 2021 di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar, pada umumnya guru dalam menjelaskan materi pembelajaran matematika cenderung secara konvensional dengan ceramah, dan jarang menggunakan model pembelajaran baru, hal ini ditunjukkan dengan pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar lebih didominasi guru, dimana guru memberikan penjelasan kepada siswa secara lisan dan siswa hanya mendengarkan saja, tanpa terlibat aktif didalamnya. Sehingga memungkinkan siswa kurang mengerti tentang

materi matriks.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan salah satu guru bidang studi matematika di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar pada tanggal 4 Oktober 2021, mengemukakan bahwa dalam materi matriks siswa mengalami kesulitan salah satunya dalam operasi pejumlahan matriks dan operasi pengurangan matriks. Selain materi yang diajarkan, proses pembelajaran juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika hal ini dibiarkan maka hasil belajar siswa akan selalu rendah.

Kondisi ini diperkuat dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI-MIA² SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar diperoleh bahwa tingkat keberhasilan dari hasil belajar matematika masih sangat rendah dan masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 28 siswa kelas XI-MIA² SMA Negeri 1 Baitussalam terdapat 8 orang siswa yang berhasil belajarnya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 20 orang siswa lainnya yang hasil belajarnya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan hasil belajar matematika siswa pada tingkat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri 1 Baitussalam, setiap siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa telah mencapai nilai minimal untuk tingkat pelajaran matematika adalah 73. Jika dipersentasekan ketuntasan nilai hasil belajar siswa kelas XI-MIA² SMA Negeri 1 Baitussalam hanya 28,57% yang telah mencapai ketuntasan hasil belajar dan 71,43% yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa masih kurang menguasai pelajaran matematika dengan baik dan juga pembelajaran konvensional

kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Banyak konsep-konsep dalam matematika yang belum dipahami oleh siswa khususnya dalam mempelajari materi matriks dengan pokok bahasan operasi penjumlahan dan operasi pengurangan pada matriks. Siswa yang tidak mengerti konsep tentu menyebabkan tidak mengertinya konsep-konsep lain karena konsep itu saling berkaitan secara logis.

Untuk mengatasi permasalahan siswa SMA Negeri 1 Baitussalam dalam mempelajari materi matriks dengan pokok bahasan operasi penjumlahan dan operasi pengurangan pada matriks, perlu dicari suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *script*.

Menurut Dansereau Cs pada tahun 1985 memperkenalkan model kooperatif tipe *script*. Model pembelajaran ini memberikan penekanan pada struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dalam kegiatan belajar kelompok. Model kooperatif tipe *script* merupakan model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Model kooperatif tipe *script* adalah bagaimana cara peserta didik bekerja sama dalam membuat ringkasan materi pelajaran dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengintisarikan materi-materi yang dipelajari (Meilani dan Sutarni, 2016:188).

Model kooperatif tipe *script* merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan upaya kerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan efektif dalam

meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi matriks dengan pokok bahasan operasi penjumlahan dan operasi pengurangan pada matriks. Dengan demikian, model kooperatif tipe *script* memungkinkan peserta didik saling berbagi informasi kepada temannya. Penggunaan model kooperatif tipe *script* dapat membantu peserta didik untuk saling berinteraksi dan bekerja sama sehingga dapat terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, serta dapat menumbuhkan keberanian untuk menyampaikan pendapat dan menerima setiap masukan yang diberikan.

Pemilihan model kooperatif tipe *script* diharapkan peserta didik dapat memahami materi operasi penjumlahan dan operasi pengurangan pada matriks dengan jelas dan dapat menciptakan proses belajar mengajar yang lebih optimal, dengan proses belajar mengajar yang optimal peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran, dengan adanya proses belajar yang demikian diyakini akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Script* Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika masih berpusat pada pendidikan (*teacher center*), dimana guru aktif mentransfer pengetahuan kepikiran peserta didik dan peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Terdapat permasalahan proses pembelajaran matematika yang ditemui secara umum lebih menekankan pada pencapaian tuntutan kurikulum dan penyampaian materi semata daripada mengembangkan kemampuan belajar peserta didik.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi salah penafsiran dan penyimpangan pada pokok bahasan masalah, maka peneliti memberi batasan masalah yaitu model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi matriks dengan pokok bahasan operasi penjumlahan matriks dan operasi pengurangan matriks pada siswa kelas XI-MIA² SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi matriks

dengan pokok bahasan operasi penjumlahan dan operasi pengurangan pada matriks di kelas XI-MIA² SMA Negeri 1 Baitussalam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *script* di kelas XI-MIA² SMA Negeri 1 Baitussalam.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam menambah salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, serta meningkatkan kreativitas pendidik dalam proses pembelajaran.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika, serta menumbuhkan kerja sama di dalam diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lembaga pendidikan dalam penggunaan metode pembelajaran, berguna sebagai

pedoman bagi para guru yang mengajar di Sekolah Menengah Atas dalam menerapkan metode pembelajaran baru yang inovatif.

4. Bagi peneliti

Memberikan sumbangan pemikiran tentang model pembelajaran matematika yang lebih efektif, kreatif dan menyenangkan serta sebagai calon pendidik agar dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam mengajar matematika.

1.7 Anggapan Dasar dan Hipotesis

1.7.1 Anggapan Dasar

Menurut Surakhmad sebagaimana dikutip oleh Arikunto (2015:104) anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Dikatakan selanjutnya bahwa setiap penyelidik dapat merumuskan postulat yang berbeda. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan mampu memotivasi siswa.

1.7.2 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan sementara terhadap permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *script* pada materi matriks dengan pokok bahasan operasi penjumlahan matriks dan operasi pengurangan matriks dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-

MIA² di SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar.

1.8 Definisi Istilah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan karena adanya salah penafsiran atas istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan merupakan suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu. Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menerapkan atau mempraktekkan model pembelajaran kooperatif tipe *script* dalam proses pembelajaran matematika siswa di kelas XI-MIA² SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar dengan tujuan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *script*

Model pembelajaran kooperatif tipe *script* merupakan model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Dalam model pembelajaran ini siswa akan dipasangkan dengan temannya dan akan berperan sebagai pembicara dan pendengar. Pembicara membuat kesimpulan dari materi yang akan disampaikan kepada pendengar dan pendengar akan menyimak, mengoreksi, serta menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. Setelah proses tersebut barulah ditarik kesimpulan secara bersama-sama dengan guru.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa kelas XI-MIA² SMA Negeri 1 Baitussalam Aceh Besar pada materi matriks.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Model Pembelajaran Kooperatif

2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Secara umum model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam pengertian lain, model juga diartikan sebagai barang atau benda sesungguhnya, seperti “*globe*” yang merupakan model dari bumi tempat kita hidup. Atas dasar pemikiran tersebut, maka yang dimaksud model belajar mengajar adalah kerangka konseptual dan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran, serta para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar (Majid, 2013:13).

Menurut Suprijono (2011:45), model adalah landasan praktek pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran kelas maupun tutorial. Metode pembelajaran juga merupakan bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa (Sukardi, 2013:29).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu teori yang dirancang untuk mendesain proses belajar mengajar di dalam kelas, baik dari segi alat- alat yang dibutuhkan, strategi, dan juga kurikulum guna membantu siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidikan agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Djamaluddin dan Wardana 2019:13).

Kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Kooperatif adalah jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk kegiatan yang dibimbing dan diarahkan oleh guru. Pembelajaran kooperatif mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Suprijono, 2011:54).

Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai pembelajaran yang dirumuskan. Pembelajaran kooperatif ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran berdasarkan paham konstruktivis.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tentang definisi pembelajaran kooperatif, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberikan dorongan kepada peserta didik agar bekerjasama selama proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan untuk memotivasi siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, pembelajaran kooperatif sangat baik untuk dilaksanakan karena siswa dapat bekerja sama dan saling tolong menolong dalam mengatasi tugas yang dihadapi.

2.1.2 Unsur-unsur Model Pembelajaran Kooperatif

Roger dan David Jhonson dalam Lie (2014:31), berpendapat bahwa untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur gotong royong harus diterapkan, sebagai berikut:

1. Saling ketergantungan positif

Perasaan antar kelompok siswa untuk membantu setiap orang dalam kelompok. Kegagalan dan keberhasilan kelompok merupakan tanggung jawab setiap anggota kelompok oleh karena itu sesama anggota kelompok harus merasa terikat dan saling tergantung positif. Cara untuk membangun saling ketergantungan positif yaitu dengan memberi tugas kepada siswa yang saling mendukung dan saling berhubungan, saling melengkapi, dan saling terkait dengan siswa lain dalam kelompok (suprijono, 2011:59).

2. Tanggung jawab perseorangan

Setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk menguasai materi pelajaran karena keberhasilan belajar kelompok ditentukan dari seberapa

besar sumbangan hasil belajar secara perseorangan. Suprijon (2011:59) menyatakan, tujuan pembelajaran kooperatif adalah membentuk semua anggota kelompok menjadi pribadi yang kuat. Tanggung jawab perseorangan adalah kunci untuk menjamin semua anggota yang diperkuat oleh kegiatan belajar bersama.

3. Tatap muka

Interaksi yang terjadi melalui diskusi akan memberikan keuntungan bagi semua anggota kelompok karena memanfaatkan kelebihan dan mengisi kekurangan masing-masing anggota kelompok. Pertemuan langsung semua anggota kelompok dan melakukan kegiatan bersama dapat meningkatkan kerja sama antar anggota kelompok.

4. Komunikasi antar anggota

Keterampilan berkomunikasi antar anggota kelompok sangat penting karena dalam setiap tatap muka terjadi diskusi dalam kelompok. Tanpa adanya keterampilan berkomunikasi tujuan pembelajaran dalam kelompok tidak akan tercapai. Keterampilan komunikasi antar kelompok dapat digunakan untuk saling memotivasi dalam memperoleh keberhasilan bersama.

5. Evaluasi proses kelompok

Keberhasilan belajar dalam kelompok ditentukan oleh proses kerja kelompok. Untuk mengetahui keberhasilan proses kerja kelompok dilakukan melalui evaluasi proses kelompok. Melalui proses kelompok dapat diidentifikasi dari urutan atau tahapan kegiatan kelompok dan kegiatan dari anggota kelompok (Suprijono, 2011:61). Hal itu dapat digunakan untuk

mengetahui anggota kelompok yang sangat membantu dan anggota yang tidak membantu dalam mencapai tujuan kelompok.

Berdasarkan berbagai pendapat tentang unsur-unsur pembelajaran kooperatif, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif menambahkan unsur-unsur interaksi sosial pada pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dalam praktiknya harus memuat hubungan sosial untuk mencapai tujuan bersama. Anggota kelompok harus memiliki kemampuan untuk berinteraksi, bekerja sama, dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan yang sama. Setiap siswa mempunyai tanggung jawab secara individu dan kelompok dalam evaluasi atau penghargaan. Melalui pembelajaran kooperatif yang mencakup unsur-unsur sosial siswa dapat memperoleh keterampilan bekerja sama selama belajar.

2.2 Model Kooperatif Tipe *Script*

2.2.1 Pengertian Model Kooperatif Tipe *Script*

Model kooperatif tipe *script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. Hal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengkaitkan fakta-fakta dan konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah. Model kooperatif tipe *script* juga merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran *cooperative*. Model kooperatif tipe *script* dalam perkembangannya mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda dengan yang lainnya (Shoimin, 2014:49).

Kooperatif tipe *script* adalah metode belajar dimana siswa belajar berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Model pembelajaran kooperatif tipe *script* adalah pembelajaran yang mengatur interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas. Kooperatif tipe *script* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Hanafiah, 2012:42).

Berdasarkan pengertian di atas antara satu dengan lainnya memiliki maksud yang sama, yaitu terjadi suatu kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial siswa.

2.2.2 Langkah-langkah Model Kooperatif Tipe *Script*

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe *script* menurut (Hanafiah, 2012:43) sebagai berikut:

1. Guru membagi peserta didik dalam kelompok secara berpasangan.
2. Guru membagikan wacana atau materi kepada setiap peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasan.
3. Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Seorang peserta didik bertugas sebagai pembicara, yaitu menyampaikan dan menjelaskan tugas dan hasil tugasnya selengkap dan seorang lagi dari peserta

didik sebagai pendengar bertugas menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok pembahasan yang kurang lengkap.

5. Bertukar peran, yaitu peran semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
6. Kesimpulan bersama-sama antara peserta didik dengan guru.
7. Penutup.

Langkah-langkah aplikasi dari model pembelajaran kooperatif tipe *script* dalam pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

1. Guru memulai pelajaran dan memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
2. Guru membagi peserta didik dalam kelompok secara berpasangan.
3. Guru membagikan teks bacaan berupa materi yang dipelajari kepada masing-masing siswa dalam kelompok.
4. Masing-masing kelompok mempelajari dan memahami materi serta memecahkan permasalahan yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah diberikan guru. Guru bertindak sebagai fasilitator.
5. Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
6. Seorang peserta didik bertugas sebagai pembicara, yaitu menyampaikan dan menjelaskan materi yang dipahami serta menyelesaikan permasalahan yang ada pada LKPD selengkap mungkin dan seorang lagi dari peserta didik sebagai pendengar bertugas menyimak/ mengoreksi/ menunjukkan ide-ide pokok pembahasan yang kurang lengkap.

7. Bertukar peran, yaitu peran yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
8. Guru meminta salah satu pasangan untuk mempresentasikan hasil kegiatannya/ diskusinya.
9. Diskusi kelas, semua peserta didik menanggapi hal-hal yang masih kurang jelas dan materi yang belum dimengerti dan guru bertindak sebagai penengah untuk menjelaskan hal-hal yang masih kurang tepat dan belum jelas kepada peserta didik.
10. Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi.
11. Guru membimbing peserta didik menyusun kesimpulan.
12. Penutup.

2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Kooperatif tipe *Script*

Model pembelajaran kooperatif tipe *script* baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hak-hal baru yang diyakini benar. Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begtu juga denan model pembelajaran kooperatif tipe *scrip*. Adapun kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *script* menurut Shoimon (2014:53) adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *script* mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari siswa lain.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *script* mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya. Ini secara khusus bermakna ketika dalam proses pemecahan masalah.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *script* membantu siswa belajar menghormati siswa-siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada.
4. Model pembelajaran kooperatif tipe *script* merupakan suatu strategi yang efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri dan hubungan interpersonal positif antara satu siswa dengan siswa yang lain.
5. Model pembelajaran kooperatif tipe *script* banyak menyediakan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban.
6. Model pembelajaran kooperatif tipe *script* mendorong siswa yang kurang pintar untuk tetap berbuat.
7. Interaksi yang terjadi selama model pembelajaran kooperatif tipe *script* membantu memotivasi siswa dan mendorong pemikirannya.
8. Dapat meningkatkan atau mengembangkan keterampilan berdiskusi.
9. Memudahkan siswa melakukan interaksi sosial.
10. Menghargai ide orang lain.
11. Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Adapun kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *script* adalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa mungkin pada awalnya takut mengeluarkan ide, takut dinilai tema dalam kelompoknya.
2. Tidak semua siswa mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *script* sehingga banyak tersita waktu untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran.
3. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *script* sangat rinci melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa, dan banyak menghabiskan waktu untuk menghitung hasil prestasi kelompok.
4. Sulit membentuk kelompok yang solid yang dapat bekerja sama dengan baik.
5. Penilaian terhadap murid sebagai individu menjadi sulit karena tersembunyi di dalam kelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *script* memiliki kelebihan yang dapat membuat peserta didik memahami materi pelajaran dengan baik serta membuat peserta didik dapat menerima dan menghargai pendapat dari orang lain. Sedangkan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *script* tidak dapat dilakukan lebih dari dua orang. Kekurangan yang terdapat di dalam model pembelajaran kooperatif tipe *script* diharapkan dapat diminimalisirkan sehingga metode pembelajaran ini dapat dimanfaatkan dengan baik. Selain itu model pembelajaran kooperatif tipe *script* dapat diterapkan dengan tepat jika sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan.

2.3 Tinjauan Hasil Belajar

2.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perubahan yang diperoleh tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar paling banyak diukur dengan alat ukur tes belajar, yang diberikan di akhir pembelajaran atau di akhir semester. Hasil belajar adalah kemampuan atau prestasi siswa yang siswa capai setelah melalui proses belajar mengajar. Sudjana (2011:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2014:30). Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang yang menerima pembelajaran, dan kondisi tidak tahu dan tidak mengerti akan sesuatu, karena ia belajar sehingga menghasilkan pengetahuan dan mengerti tentang hal yang ia pelajari.

Susanto (2015:5) mengatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran

atau tujuan instruksional.

Menurut Nawawi dalam Susanto (2015:5) mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Merujuk pemikiran Gagne yang dikutip oleh Hermawan (2011:10), hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan secara spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengkategorisasi, kemampuan analisis-sintesis fakta konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif yang khas.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik merupakan kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam gerakan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme jasmani.

5. Sikap adalah kemampuan menerima dan menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap merupakan kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Hasil belajar adalah kemampuan anak yang diperoleh setelah kegiatan belajar. peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran (Rusman, 2015:67). Sehingga penetapan tujuan belajar dalam proses pembelajaran sangatlah penting agar pendidik dapat menilai hasil belajar peserta didik secara tepat. Pendapat lain mengenai hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Dalam hal ini hasil belajar memiliki peranan yang penting, karena dari hasil belajar memberikan informasi kepada pendidik untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik, menarik, dan aktif,

2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses yang diperoleh peserta didik setelah proses menerima materi pelajaran di dalam kelas, dan hasilnya biasanya dinyatakan dalam bentuk angka. Hasil belajar yang dicapai seorang peserta didik dapat berasal beberapa hal, sebagaimana dikemukakan oleh Munadi dalam Rusman (2015:67-68) menjelaskan, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal
 1. Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologi, seperti keadaan kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.